

BAB I

HARGA POKOK PRODUKSI

A. Definisi Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk.

Suatu perusahaan perlu menentukan harga pokok produksi yang dihasilkan, karena harga pokok itu merupakan salah satu faktor yang ikut memengaruhi penentuan harga jual dasar penentuan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan pengolahan perusahaan.

Harga pokok produksi juga digunakan untuk menentukan besarnya keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan. Suatu harga dapat diketahui jumlahnya dari jumlah biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi suatu produk tersebut.

Perhitungan harga pokok produksi di mulai dengan menjumlahkan biaya-biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, sehingga diperoleh total biaya yang dibebankan pada pekerjaan pada setiap periode.

Untuk menghitung harga pokok produksi secara tepat dan teliti, maka biaya yang harus dikeluarkan harus diklasifikasi menurut aliran-aliran biaya itu sendiri. Di dalam akuntansi yang konvensional komponen harga pokok produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

B. Komponen Biaya Harga Pokok Produksi

Komponen biaya produksi dimulai dengan menghubungkan biaya ke tahap yang berbeda dalam operasi suatu bisnis, total biaya produksi terdiri dari dua elemen yaitu, biaya manufaktur dan biaya komersial.

Biaya manufaktur dapat disebut juga biaya produksi atau biaya pabrik, biasanya didefinisikan sebagai jumlah dari tiga elemen biaya, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku sering disebut juga sebagai biaya utama (prime cost) sedangkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik disebut sebagai biaya konversi.

Sedangkan biaya komersial adalah biaya yang timbul diluar dari kegiatan produksi seperti biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum.

❖ Biaya Bahan Baku

Biaya ini timbul karena adanya pemakaian bahan baku. Biaya bahan baku merupakan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang atau produk. Biaya bahan baku merupakan bagian dari harga pokok barang jadi yang akan dibuat.

❖ Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya ini timbul karena pemakaian tenaga kerja yang dipergunakan untuk mengolah bahan menjadi barang jadi. Biaya tenaga kerja langsung merupakan gaji dan upah yang diberikan kepada tenaga kerja yang terlibat langsung dalam pengolahan barang.

❖ Biaya Overhead Pabrik

Biaya ini timbul akibat pemakaian fasilitas untuk mengolah barang berupa mesin, alat-alat, tempat kerja dan kemudahan lain. Dalam kenyataannya dan sesuai dengan label tersebut, kemudian biaya overhead pabrik adalah biaya-biaya selain dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

CONTOH KASUS

HARGA POKOK PRODUKSI

PT. CANTIK bergerak di bidang pembuatan baju wanita. Pada bulan Februari 2013, perusahaan memproduksi 350 buah jaket dengan harga Rp. 150.000 Per buah. Berikut ini adalah rincian biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan :

1. Pembelian bahan baku Rp. 5.000.000 dan bahan penolong 25% dari pembelian bahan baku.
2. Ongkos angkut pembelian Rp. 200.000
3. Potongan pembelian 5% dari pembeli bahan baku langsung
4. Perusahaan menggaji 20 orang karyawan dengan gaji Rp. 500.000 Per bulan dan seorang manajer sebesar Rp. 2.000.000
5. Perusahaan mengeluarkan biaya listrik pabrik Rp. 500.000 , biaya penyusutan pabrik sebesar Rp. 200.000, biaya asuransi pabrik Rp. 150.000, biaya lain – lain sebesar Rp. 300.000
6. Biaya administrasi dan umum sebesar Rp. 1.000.000, biaya pemasaran Rp. 850.000
7. Pajak sebesar 10%
8. 3% dari penjualan adalah potongan penjualan.

Dibawah ini adalah data-data mengenai nilai persediaan perusahaan :

Persediaan (Inventory)	Awal	Akhir
Bahan baku	Rp. 500.000	Rp. 200.000
Barang dalam proses	Rp. 450.000	Rp. 500.000
Barang jadi	Rp. 650.000	Rp. 400.000

Diminta :

1. Hitung besarnya biaya bahan baku !
2. Hitung biaya overhead pabrik !
3. Hitung biaya produksi !
4. Hitung harga pokok produksi !

5. Hitung harga pokok penjualan !
6. Buat laporan laba rugi !

JAWABAN :

1. Menghitung besarnya biaya bahan baku

Persediaan bahan baku awal		Rp. 500.000
Pembelian bahan baku	Rp. 5.000.000	
Ongkos angkut pembelian	<u>Rp. 200.000</u> +	
	Rp. 5.200.000	
Potongan pembelian	<u>Rp. 250.000</u> -	
Pembelian bersih		<u>Rp. 4.950.000</u> +
Bahan baku siap digunakan		Rp. 5.450.000
Persediaan bahan baku akhir		<u>Rp. 200.000</u> -
Biaya Bahan Baku		Rp. 5.250.000

2. Menghitung besarnya biaya overhead pabrik

Bahan penolong	Rp. 1.250.000	
Biaya tenaga kerja tak langsung	Rp. 2.000.000	
Biaya listrik pabrik	Rp. 500.000	
Biaya asuransi	Rp. 150.000	
Biaya depresiasi pabrik	Rp. 200.000	
Biaya pabrik lain – lain	<u>Rp. 300.000</u> +	
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 4.400.000	

3. Menghitung besarnya biaya produksi

Biaya bahan baku langsung	Rp. 5.250.000	
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. 10.000.000	
Biaya overhead pabrik	<u>Rp. 4.400.000</u> +	
Biaya Produksi	Rp. 19.650.000	

4. Menghitung Besarnya Harga Pokok Produksi

Persediaan BDP awal	Rp. 450.000
Biaya produksi	<u>Rp. 19.650.000</u> +
Barang dalam proses	Rp. 20.100.000
Persediaan BDP akhir	<u>Rp. 500.000</u> -
Harga pokok produksi	Rp. 19.600.000

5. Menghitung besarnya harga pokok penjualan

Barang jadi awal	Rp. 650.000
Harga pokok produksi	<u>Rp. 19.600.000</u> +
Barang tersedia untuk di jual	Rp. 20.250.000
Persediaan barang jadi akhir	<u>Rp. 400.000</u> -
Harga Pokok Penjualan	Rp. 19.850.000

6. Membuat laporan laba rugi

PT. CANTIK
INCOME STATEMENT
FEBRUARI 2013

Penjualan 350 x Rp. 200.000	Rp. 70.000.000
Potongan penjualan 2% x Rp. 70.000.000	<u>Rp. 1.400.000</u> -
Penjualan bersih	Rp. 68.600.000
Harga pokok penjualan	<u>Rp. 19.850.000</u> -
Laba kotor	Rp. 48.750.000
Beban Usaha :	
Beban pemasaran	Rp. 850.000
Biaya administrasi dan umum	<u>Rp. 1.000.000</u> +
Jumlah beban Usaha	<u>Rp. 1.850.000</u> -
Laba sebelum pajak	Rp. 46.900.000
Pajak (10% x Rp 46.900.000)	<u>Rp. 4.690.000</u> -
Laba setelah pajak	Rp. 42.210.000

KASUS

HARGA POKOK PRODUKSI

PT. FAIRYTAIL bergerak dibidang pembuatan dompet pada bulan April 2013 perusahaan memproduksi 400 buah tas dengan harga Rp. 250.000 Per buah. berikut ini adalah rincian biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan :

1. Pembelian bahan baku Rp. 8.000.000 dan bahan penolong 20% dari pembelian bahan baku
2. Ongkos angkut pembelian Rp. 350.000
3. Potongan pembelian 5% dari pembelian bahan baku langsung
4. Perusahaan menggaji 25 orang karyawannya dengan gaji Rp. 450.000 Per bulan dan seorang manajer sebesar Rp. 2.200.000
5. Perusahaan mengeluarkan biaya listrik pabrik Rp. 450.000, biaya penyusutan Rp. 320.000, biaya asuransi pabrik Rp. 220.000, biaya lain – lain Rp. 350.000
6. Biaya administrasi dan umum sebesar Rp. 1.150.000, biaya pemasaran Rp. 950.000
7. Pajak sebesar 10 %
8. 4% dari penjualan adalah potongan penjualan

Dibawah ini adalah data – data mengenai nilai persediaan perusahaan

Persediaan (Inventory)	Awal	Akhir
Bahan baku	Rp. 800.000	Rp. 650.000
Barang dalam proses	Rp. 550.000	Rp. 700.000
Barang jadi	Rp. 700.000	Rp. 500.000

Diminta :

1. Hitung besarnya biaya bahan baku !
2. Hitung biaya overhead pabrik !
3. Hitung biaya produksi !
4. Hitung harga pokok produksi !
5. Hitung harga pokok penjualan !
6. Buat laporan laba rugi !

Jawab :

Form1

A

Persediaan Awal		Rp	<input type="text"/>	
Pembelian Bahan Baku	Rp	<input type="text"/>		
Ongkos Angkut Pembelian	Rp	<input type="text"/>		
				+
	Rp	<input type="text"/>		
Potongan Pembelian	Rp	<input type="text"/>		-
Pembelian Bersih		Rp	<input type="text"/>	+
BBB Siap Digunakan		Rp	<input type="text"/>	
Persediaan BB Akhir		Rp	<input type="text"/>	-
Biaya Bahan Baku		Rp	<input type="text"/>	

Form2

B		D			
Bahan Penolong	Rp	<input type="text"/>	Persediaan BDP Awal	Rp	<input type="text"/>
Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung	Rp	<input type="text"/>	Biaya Produksi	Rp	<input type="text"/>
Biaya Listrik	Rp	<input type="text"/>			+
Biaya Asuransi	Rp	<input type="text"/>	Barang Dalam Proses	Rp	<input type="text"/>
Depresiasi Pabrik	Rp	<input type="text"/>	Persediaan BDP Akhir	Rp	<input type="text"/>
Biaya Pabrik Lain-lain	Rp	<input type="text"/>			-
			Harga Pokok Produksi	Rp	<input type="text"/>
Jumlah BOP	Rp	<input type="text"/>	E		
			Persediaan Barang Jadi	Rp	<input type="text"/>
			HPP Produksi	Rp	<input type="text"/>
					+
			Barang Tersedia Untuk Di Jual	Rp	<input type="text"/>
			Persediaan Barang Jadi Akhir	Rp	<input type="text"/>
					-
			Harga Pokok Penjualan	Rp	<input type="text"/>

Form 3

PT.FAIRYTAIL
 INCOME STATEMENT
 APRIL 2013

Sales	<input type="text"/>	×	Rp	<input type="text"/>	=	Rp	<input type="text"/>	
Potongan Penjualan	<input type="text"/>	%	×	<input type="text"/>	=	Rp	<input type="text"/> -	
Penjualan Bersih								Rp <input type="text"/>
Harga Pokok Penjualan								Rp <input type="text"/> -
Laba Kotor								Rp <input type="text"/>
Beban Usaha :								
Beban Bagian Pemasaran	Rp	<input type="text"/>						
Beban bagian Adm dan Umum	Rp	<input type="text"/>	+					
Beban Usaha								Rp <input type="text"/> -
Laba Sebelum Pajak								Rp <input type="text"/>
Pajak	<input type="text"/>	%						Rp <input type="text"/> -
Laba Setelah Pajak								Rp <input type="text"/>